

PENGARUH PEMBERIAN *REINFORCEMENT* TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK DI TKN PEMBINA WAWOTOBİ

Friska^{1)*}, Muhamad Safiuddin Saranani¹⁾, Muamal Gadafi¹⁾

¹Jurusan PG-PAUD, Universitas Halu Oleo. Jln. H.E.A Mokodompit, Kendari 93232, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: friskarustan2004@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap krusial dalam pembentukan karakter dan perilaku anak, termasuk dalam pengembangan kedisiplinan sebagai bagian dari aspek sosial-emosional. Kedisiplinan tercermin dari kemampuan anak dalam menaati aturan, mengikuti instruksi, serta bertanggung jawab terhadap tugas di lingkungan sekolah. Penguatan perilaku positif sejak dini menjadi bagian penting dalam manajemen kelas di PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh token reinforcement menggunakan stempel “Great” terhadap kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Wawotobi. Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan desain posttest-only control group design. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan random sampling sehingga diperoleh satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kedisiplinan anak yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas, dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test pada kelas eksperimen (46,06) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (41,81). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti bahwa token reinforcement memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan anak.

Kata kunci: *token reinforcement*, stempel “Great”, kedisiplinan anak, kuasi eksperimen, pendidikan anak usia dini

THE EFFECT OF TOKEN REINFORCEMENT USING “GREAT” STAMP ON EARLY CHILDHOOD DISCIPLINE

Abstract

Early childhood education (ECE) is a crucial stage in shaping children's character and behavior, including the development of discipline as part of the social-emotional aspect. Discipline is reflected in children's ability to obey rules, follow instructions, and take responsibility for tasks in the school environment. Strengthening positive behavior from an early age is an important component of classroom management in early childhood education. This study aims to determine the effect of token reinforcement using a “Great” stamp on early childhood discipline at TK Negeri Pembina Wawotobi. This research employed a quasi-experimental approach with a posttest-only control group design. The sample was selected using purposive sampling and random sampling techniques, resulting in one experimental class and one control class. The instrument used was an observation sheet of children's discipline that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Kolmogorov-Smirnov normality test, homogeneity test, and independent sample t-test. The results showed that the average post-test score of the experimental class (46.06) was higher than that of the control class (41.81). The hypothesis testing indicated a significance value of < 0.05 , meaning that token reinforcement had a significant effect on improving children's discipline.

Keywords: *token reinforcement*, “Great” stamp, discipline, quasi-experimental, early childhood education

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap krusial dalam pembentukan karakter dan perilaku anak, termasuk dalam pengembangan kedisiplinan sebagai bagian dari aspek sosial-emosional. Kedisiplinan tercermin dari kemampuan anak dalam menaati aturan, mengikuti instruksi, serta bertanggung jawab terhadap tugas di lingkungan sekolah. Penguatan perilaku positif sejak dini menjadi bagian penting dalam manajemen kelas di PAUD (Simonsen et al., 2017; Reinke et al., 2019). Namun, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan anak yang belum konsisten dalam mematuhi aturan kelas, seperti kurang tertib saat kegiatan berlangsung dan belum mampu mengikuti arahan guru secara optimal.

Pendekatan *reinforcement* positif direkomendasikan dalam pendidikan anak usia dini karena membantu anak memahami hubungan antara perilaku dan konsekuensinya (Allen & Cowdery, 2015). Sistem penguatan yang diterapkan secara terstruktur di sekolah terbukti berdampak pada peningkatan hasil sosial-emosional anak, termasuk kepatuhan terhadap aturan (Chafouleas et al., 2016). Strategi manajemen kelas berbasis bukti juga menekankan pentingnya pemberian penghargaan simbolik sebagai bentuk motivasi eksternal yang efektif (Slavin, 2018).

Salah satu strategi yang banyak diterapkan untuk meningkatkan perilaku disiplin adalah pemberian *reinforcement* positif melalui *token reinforcement*. Penelitian menunjukkan bahwa sistem penguatan berbasis token efektif dalam meningkatkan perilaku kepatuhan dan mengurangi perilaku menyimpang pada anak usia dini (Maggin et al., 2017; Caldarella et al., 2019). Dalam konteks PAUD di Indonesia, penerapan token economy juga terbukti meningkatkan kedisiplinan anak secara signifikan (Yunita & Suryana, 2021; Putri & Nurhafizah, 2022).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa sistem token yang diterapkan secara konsisten dapat membentuk perilaku disiplin secara bertahap (Noni & Aviani, 2023; Noviyanti & Wahyuningsih, 2024). Kajian sistematis Rosyida et al. (2025) menegaskan bahwa *token reinforcement* berkontribusi signifikan terhadap perkembangan perilaku positif anak usia dini. Selain itu, Filcheck dan McNeil (2020) menekankan bahwa efektivitas *token reinforcement* sangat dipengaruhi oleh konsistensi pemberian dan kedekatan waktu antara perilaku dan penguatan. Penelitian Zahra et al. (2025) juga melaporkan bahwa token ekonomi sebagai strategi *reward* mampu meningkatkan disiplin anak secara signifikan dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas *token reinforcement*, sebagian besar menggunakan bentuk token berupa kartu poin atau simbol bintang. Penggunaan stempel “Great” sebagai bentuk *token reinforcement* yang sederhana dan diberikan secara langsung masih relatif jarang dikaji secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian *token reinforcement* berupa stempel “Great” terhadap kedisiplinan anak di TK Negeri Pembina Wawotobi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *posttest only control group design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa *pretest*, sehingga perbedaan yang muncul setelah perlakuan dapat dianalisis secara langsung (Sugiyono, 2019). Desain ini dipilih untuk menghindari kemungkinan efek *pretest* yang dapat memengaruhi perilaku anak selama proses penelitian, khususnya pada anak usia dini yang mudah terpengaruh oleh pengalaman sebelumnya. Untuk meminimalkan perbedaan kemampuan awal antar kelompok, pemilihan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik kelas, seperti usia anak, jumlah peserta didik, dan lingkungan belajar. Selanjutnya, penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara *random sampling* sehingga kedua kelompok dianggap memiliki kondisi awal yang relatif sebanding. Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Pembina Wawotobi dengan populasi berjumlah 128 anak. Dengan demikian, perbedaan hasil pada post-test dapat dikaitkan dengan perlakuan yang diberikan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa *token reinforcement* menggunakan stempel “Great” setiap anak menunjukkan perilaku disiplin sesuai indikator yang telah ditentukan. Sementara itu, kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus dan menggunakan pembelajaran seperti biasa.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi kedisiplinan anak yang mencakup beberapa indikator, seperti menaati aturan, mengikuti instruksi guru, dan bertanggung jawab terhadap tugas. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas varians, dan uji independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata kedua kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Nilai Post-test Kedisiplinan Anak

Kelas	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean
Eksperimen	32	38	55	46,06
Kontrol	32	40	53	41,81

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kedisiplinan anak pada kelas eksperimen sebesar 46,06 dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 38. Rentang nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak pada kelas eksperimen berada pada kategori kedisiplinan yang relatif tinggi setelah diberikan perlakuan. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 41,81 dengan nilai tertinggi 53 dan nilai terendah 40. Perbedaan rata-rata antara kedua kelas sebesar 4,25 poin mengindikasikan adanya kecenderungan peningkatan kedisiplinan pada kelompok yang memperoleh perlakuan *token reinforcement* dibandingkan dengan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan khusus. Selain itu, sebaran nilai pada kelas eksperimen menunjukkan variasi perilaku yang lebih berkembang setelah intervensi dilakukan. Temuan ini sejalan dengan hasil meta-analisis Maggin et al. (2017) yang menyatakan bahwa intervensi token economy efektif dalam meningkatkan perilaku adaptif siswa di kelas. Selain itu, Caldarella et al. (2019) juga menemukan bahwa reinforcement positif secara konsisten mampu meningkatkan kepatuhan anak prasekolah terhadap aturan kelas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Kelas	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0.131	32	0.177	Normal
Kontrol	0.138	32	0.126	Normal

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kedua kelas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varians (*Levene Test*)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
1.006	1	62	0.320	Homogen

Selanjutnya, uji homogenitas varians menggunakan *Levene Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), yang berarti varians kedua kelompok adalah homogen. Terpenuhinya kedua syarat tersebut menunjukkan bahwa data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik, yaitu independent sample t-test.

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Sample t-Test*

t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% CI Lower	95% CI Upper
4.392	62	< 0.001	4.25000	0.96759	2.31581	6.18419

Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, pemberian *token reinforcement* berupa stempel “Great” berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Wawotobi.

Dalam konteks PAUD di Indonesia, hasil penelitian ini mendukung temuan Yunita dan Suryana (2021) serta Putri dan Nurhafizah (2022) yang menunjukkan bahwa reinforcement positif memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan anak. Penelitian Noni dan Aviani (2023) serta Noviyanti dan Wahyuningsih (2024) juga membuktikan bahwa sistem token yang diterapkan secara konsisten dapat membentuk perilaku disiplin secara bertahap.

Secara konseptual, *reinforcement* positif bekerja dengan memberikan konsekuensi menyenangkan setelah perilaku yang diharapkan muncul, sehingga probabilitas munculnya kembali perilaku tersebut meningkat (Flower et al., 2018). Dalam penelitian ini, stempel “Great” berfungsi sebagai simbol penghargaan konkret yang memotivasi anak untuk mempertahankan perilaku disiplin. Strategi ini sesuai dengan praktik manajemen kelas berbasis penguatan positif yang direkomendasikan dalam pendidikan anak usia dini (Simonsen et al., 2017).

Dengan demikian, secara empiris dan teoretis dapat dinyatakan bahwa *token reinforcement* berupa stempel “Great” efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya mengenai efektivitas *token economy* dalam membentuk perilaku disiplin, sekaligus memperkuat bahwa bentuk token sederhana pun dapat memberikan dampak signifikan apabila diterapkan secara konsisten dan sistematis dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemberian *token reinforcement* berupa stempel “Great” terhadap kedisiplinan anak di TK Negeri Pembina Wawotobi. Anak yang diberikan *reinforcement* menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang tidak diberikan perlakuan.

Disarankan kepada guru PAUD untuk menggunakan strategi *reinforcement* secara konsisten dalam pembelajaran guna meningkatkan perilaku positif anak. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan variasi bentuk *reinforcement* yang berbeda serta cakupan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, K. E., & Cowdery, G. E. (2015). The Use Of Positive Reinforcement In Early Childhood Classrooms. *Early Child Development and Care*, 185(3), 421–435.
- Caldarella, P., et al. (2019). Effects Of Positive Reinforcement Strategies On Preschool Students’ Behavior. *Early Childhood Education Journal*, 47(3), 289–298.
- Chafouleas, S. M., et al. (2016). School-Based Behavioral Reinforcement Systems. *School Psychology Quarterly*, 31(3), 345–358.
- Filcheck, H. A., & McNeil, C. B. (2020). The Effectiveness Of Token Reinforcement. *Behavior Analysis in Practice*, 13(2), 345–357.
- Flower, A., McKenna, J. W., & Haring, C. D. (2018). Behavior Management Interventions. *Journal of Behavioral Education*, 27(2), 147–168.
- Maggin, D. M., et al. (2017). A Meta-Analysis Of Token Economy Interventions. *Journal of School Psychology*, 63, 1–18.
- Noni, & Aviani. (2023). The Effectiveness Of Token Economy Method. *Literasi Nusantara*, 3(1), 55–66.
- Noviyanti, M. W., & Wahyuningsih, M. B. R. (2024). Penerapan Token Ekonomi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 23–34.
- Putri, A. R., & Nurhafizah. (2022). Pengaruh Reinforcement Positif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 45–57.
- Reinke, W. M., Herman, K. C., & Stormont, M. (2019). Classroom-level positive behavior supports. *Journal of Positive Behavior Interventions*, 21(4), 215–227.
- Rosyida, F., Muthmainah, & Nur Hayati. (2025). The Impact Of Token Economy. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 8(1), 15–28.
- Simonsen, B., et al. (2017). Evidence-Based Practices In Classroom Management. *Education and Treatment of Children*, 40(3), 351–380.
- Slavin, R. E. (2018). Evidence-Based Classroom Management Strategies. *Educational Psychology Review*, 30(2), 345–372.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Yunita, R., & Suryana, D. (2021). Penerapan token economy. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 1123–1134.
- Zahra, G. A., Fatimah, S. L., & Jamaludin, M. (2025). Token Ekonomi Sebagai Strategi Meningkatkan Disiplin. *Jurnal Empati*, 14(1), 78–89.